

ABSTRAK

Rizli Ansyari, No. BP : 0910842019, Implementasi Program Keluarga Berencana di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2014. Dibimbing oleh : Drs. Yoserizal M.Si dan Wewen Kusumi Rahayu S. AP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 130 halaman dengan referensi 11 buku teori, 8 buku metode, 1 tesis, 1 skripsi, 4 jurnal, 3 Perundang-undangan, 8 Laporan dan 4 website internet.

Program Keluarga Berencana pada dasarnya hadir untuk mengatasi masalah kependudukan di negara ini. Namun program ini masih memiliki berbagai kendala seperti ketersediaan jumlah dan kualitas implementor, sumberdaya, hingga pada dukungan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program KB dengan mengambil lokasi Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian ini menggunakan teori implementasi Merilee S. Grindle dengan metode penelitian kualitatif.

Menurut Grindle, ada dua variabel yang mempengaruhi kesuksesan implementasi, yakni Konten kebijakan dan Konteks Kebijakan. Konten kebijakan mencakup; Pihak yang kepentingannya dipengaruhi, manfaat program, derajat perubahan yang diinginkan, letak pengambilan keputusan, implementor program, dan sumberdaya yang tersedia. Sementara itu Konteks kebijakan mencakup; kewenangan, kepentingan, dan strategi yang digunakan, karakteristik rezim dan institusi, dan kepatuhan serta daya tanggap implementor.

Peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Keluarga Berencana di Kecamatan Koto Tangah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kepehaman dan kesadaran PUS terkait KB, banyaknya manfaat yang dirasakan dengan KB, terjadinya perubahan yang positif pada masyarakat setelah ikut KB, kemudahan masyarakat dalam mengakses pelayanan KB hingga ketersediaan tenaga ahli (Bidan/dokter) yang memudahkan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala terutama dari kinerja implementor, PPKBD/Sub PPKBD hingga dukungan pemerintah daerah yang masih kurang baik dalam mendukung kesuksesan program KB.

Kata Kunci : Kependudukan, Implementasi, Program KB

ABSTRACT

Rizli Ansyari, Registered Student Number : 0910842019, Implementation of Family Planning Programs in Sub Koto Tengah Padang. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2014. Supervised by Drs. Yoserizal M.Si dan Wewen Kusumi Rahayu S. AP, M.Si. This thesis consists of 130 pages with references to the theory of 11 books, 8 books method, a thesis, 2 thesis, 4 journals, 3 Legislations , 8 reports and 4 internet website.

Family planning program or KB basically introduced to tackle the populations problem in Indonesia. However the program itself is actually problematic, issues such as limited number of implementer as well as their skill, resources even the support from local government are the major challenges. This research aimed to describe the implementation of KB program with taking place in Koto Tengah sub-district, Padang. This research operating the theory of implementation from Merilee S. Grindle and using qualitative research method.

According to Grindle, there are two variables that affect the success of the implementation, ie, Content Policy and Context Policy. Content of policies includes; interest affected, type of benefit, extent of change envisioned , site of decision making, program's implementer, and resources committed. Meanwhile context of policy includes: power, intersets, and strategies of actors involved, institution and regime characteristics as well as compliance and responsiveness.

This research concludes that the implementation of family Planning Program in sub-district Koto Tengah has been running effectively. This could be concluded from the comprehension and awareness over couple of childbearing age (PUS) regarding KB, numerous benefits experienced by joining the program, relatively positive change after joining the program, an ease of access to the service regarding KB as well as the availability of medical personnel which accommodating the resident. Nonetheless several challenges regarding implementer performance, PPKBD/sub PPKBD as well as the lack of local government supports to the program are still coming in the way.

Keywords: Population, Implementation, Family Planning Program